

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yang meliputi:

- a. Mayoritas pasien berusia produktif (15-64 tahun) (88,3%) dan berjenis kelamin laki-laki (63,3%). Sebagian besar pasien memiliki pendidikan terakhir SMA (61,7%). Mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta (36,7%), dengan penghasilan kurang dari UMR (56,7%).
- b. Terdapat hubungan antara peran keluarga dalam memberikan dorongan kepada pasien untuk melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap tingkat keberhasilan pengobatan tuberkulosis ($p\text{-value} = 0,006$ dan $\text{POR} = 6.0$).
- c. Terdapat hubungan antara peran keluarga dalam mengawasi pasien dalam meminum obat terhadap tingkat keberhasilan pengobatan tuberkulosis ($p\text{-value} = 0,033$ dan $\text{POR} = 4.1$).
- d. Terdapat hubungan antara peran keluarga dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga pasien terhadap tingkat keberhasilan pengobatan tuberkulosis ($p\text{-value} = 0,045$ dan $\text{POR} = 4.1$).

V.2 Saran

- a. Bagi Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO)

PMO yang telah diberikan kepercayaan oleh pihak Puskesmas diharapkan mampu melaksanakan peran – perannya secara maksimal dan optimal dengan cara memberikan dukungan emosional, memastikan pasien mengonsumsi obat sesuai jadwal, dan mencatat kemajuan pengobatan secara berkala. PMO juga harus memahami efek samping obat dan berkolaborasi dengan tim medis untuk mendapatkan bimbingan.

Komunikasi terbuka dalam keluarga dan mengikuti sesi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PMO dalam mengawasi pengobatan.

b. Bagi Puskesmas Pondok Jagung

Membuat program untuk meningkatkan peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan diadakan secara rutin penyuluhan atau pelatihan kepada PMO. Mengatur sistem pengingat untuk memastikan pasien mengonsumsi OAT sesuai jadwal. Hal ini dapat dilakukan melalui pesan teks, aplikasi pengingat obat, atau kartu pemantauan yang disediakan oleh puskesmas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, seperti faktor – faktor yang mempengaruhi peran dan tugas PMO, pendidikan, social ekonomi dan budaya.